

**Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Audit Tenure dan Peer Review Terhadap Kualitas Audit
(Studi Empiris Pada KAP Di Wilayah Kota Medan)**

**Nikita Situmeang
Novita Grasella Vefri Yanti Tampubolon
Renawati Sianturi
Noviani Santaria Simaremare
Aremi Evanta, SP.,M.Pd.K
Program Studi S1-Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

Email : aremitarigan@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of experience, knowledge, audit tenure and peer review on audit quality (empirical studies on KAP in the city area of Medan).

This research is a survey research with a quantitative population approach in this study covering KAP in Medan. The sample was taken by sampling technique of 65 auditors. Data collection techniques using questionnaires and research models are multiple linear regression. The results of the study with hypothesis testing showed that experience, knowledge and peer review simultaneously had a significant effect on audit quality.

Testing the hypothesis also shows that experience, knowledge and peer review individually have a significant effect on audit quality, but audit tenure individually has no significant effect on audit quality. The hypothesis determination coefficient value adjusts R^2 by 43.7% which indicates that audit quality can be explained by variations in the variables of experience, knowledge, audit tenure and other peer reviews not submitted in this study.

Keywords : Experience, Knowledge, Audit Tenure, Peer Review and Audit Quality

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Audit merupakan jasa profesi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dilaksanakan oleh seorang auditor yang sifatnya sebagai jasa pelayanan. Akuntan publik bertanggungjawab untuk memeriksa kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang berlaku dan menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan, sehingga masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang benar, dapat dipercaya dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor mampu menemukan kesalahan dan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kualitas audit sangatlah penting karena dengan kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Dalam profesi auditor, pengalaman dianggap sangat penting dalam memprediksi kinerja auditor tersebut karena pengalaman merupakan suatu modal bagi auditor dalam menjalankan auditannya. Pengalaman seorang auditor dapat dilihat dari lamanya auditor bekerja dan diperoleh melalui proses yang bertahap, seperti pelaksanaan tugas-tugas pemeriksaan, pelatihan ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan perkembangan keahlian auditor.

Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan cukup dalam tugasnya. Pengetahuan sangat penting untuk dimiliki oleh seorang auditor, terlebih pengetahuan dalam bidang akuntansi dan auditing.

Masa perikatan antara auditor dengan klien sempat menjadi perdebatan publik jika dilakukan terlalu lama maupun terlalu singkat akan sangat berdampak bagi kualitas audit.

Untuk mencegah terjadinya kekurangan independensi dan meningkatkan praktik audit maka perlu dilakukannya *peer review* oleh sesama rekan auditor. *Peer review* tersebut menelaah pengendalian mutu kantor akuntan publik serta ketaatan kantor akuntan publik terhadap peraturan-peraturan yang berlaku sehingga mengurangi resiko litigasi kantor akuntan publik.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan?
- b. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan?
- c. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan?
- d. Bagaimana pengaruh *peer review* terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan?

- e. Bagaimana pengaruh pengalaman, pengetahuan, *audit tenure*, dan *peer review* secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *peer review* terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman, pengetahuan, *audit tenure*, dan *peer review* secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Medan.

4. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Populasi penelitian sebanyak 65 responden.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas data. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan aplikasi SPSS dengan korelasi bivariate: Jika r hitung $>$ r tabel maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Setelah uji validitas data selanjutnya dilakukan uji reabilitas data. Kemudian melakukan uji t untuk menguji hipotesis secara parsial dan uji F untuk menguji hipotesis secara simultan.

Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk menguji model regresi yang digunakan. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan uji determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Pengalaman

b_2 = Koefisien regresi Pengetahuan

b_3 = Koefisien regresi *Audit Tenure*

b_4 = Koefisien regresi *Peer Review*

X_1 = Pengalaman

X_2 = Pengetahuan

X_3 = *Audit Tenure*

X_4 = *Peer Review*

e = Standar kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05

B. LANDASAN TEORI

1. Pengalaman

Menurut Herman (2009) dalam Suyanti (2016), menyatakan bahwa pengalaman adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam perjalanan hidupnya. Pengalaman berdasarkan lama bekerja merupakan pengalaman auditor yang dihitung berdasarkan suatu waktu/tahun. Sehingga auditor yang telah lama bekerja sebagai auditor dapat dikatakan auditor berpengalaman.

2. Pengetahuan

Menurut Nugroho (2013:146), pengetahuan, hasil belajar dapat didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan.

3. Audit Tenure

Menurut Putri dan Cahyonowati (2014), *auditor tenure* adalah masa perikatan atau lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien dalam hal pemeriksaan laporan keuangan.

4. Peer Review

Menurut Agoes (2012:15), *peer review* adalah suatu penelaahan yang dilakukan terhadap Kantor Akuntan Publik untuk menilai apakah Kantor Akuntan Publik tersebut telah mengembangkan secara memadai kebijakan dan prosedur pengendalian mutu sebagaimana yang disyaratkan dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.20 yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Model penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk memprediksikan variabel tergantung lebih dari satu, persamaan regresi sebagai berikut:

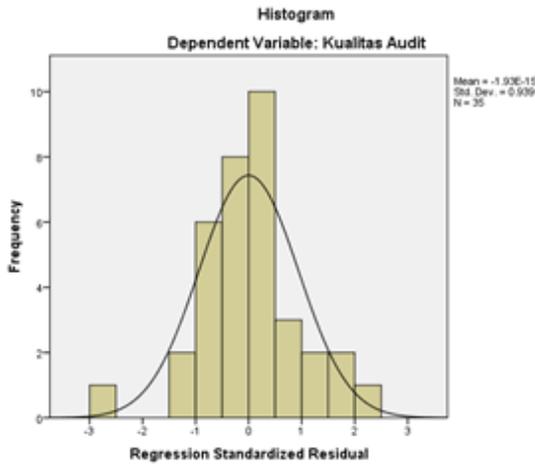
Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman	35	4	15	19	17.20	1.052
Pengetahuan	35	6	13	19	17.09	1.222
<i>Audit Tenure</i>	35	3	7	10	8.94	.968
<i>Peer Review</i>	35	6	14	20	17.37	1.437
Kualitas Audit	35	17	50	67	59.60	4.380
Valid (listwise)	N	35				

Sumber Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

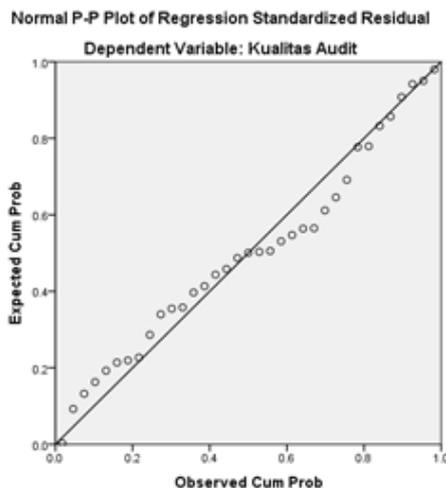
2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan tampilan grafik histogram dan grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram ketika dilihat dari nilai residualnya menunjukkan pola berdistribusi normal karena membentuk lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Grafik P-Plot

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 2. Hasil Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<u>Pengalaman</u>	.861	1.162
<u>Pengetahuan</u>	.940	1.064
<u>Audit Tenure</u>	.813	1.230
<u>Peer Review</u>	.914	1.094

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan penelitian, nilai *tolerance* untuk variabel pengalaman sebesar 0,861 dimana *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,162 dimana VIF < 10. Nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,940 dimana *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,064 dimana VIF < 10. Nilai *tolerance* untuk variabel *audit tenure* sebesar 0,813 dimana *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,230 dimana VIF < 10. Nilai *tolerance* untuk variabel *peer review* sebesar 0,914 dimana *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,094 dimana VIF < 10. Dengan demikian, persamaan regresi tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	328.350	4	82.088	7.600	.000 ^b
Residual	324.050	30	10.802		
Total	652.400	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Peer Review, Pengalaman, Pengetahuan, Audit Tenure

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 7,600 dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,600 > 2,68$) dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti Pengalaman, Pengetahuan, Audit Tenure dan Peer Review secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.

3. Uji t

Berdasarkan Tabel 4 di bawah berikut ini merupakan nilai t hitung untuk masing-masing variabel:

a. Nilai t_{hitung} variabel pengalaman (X_1) sebesar 2,810 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,810 > 2,03951$). Hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti pengalaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.

- b. Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan (X_2) sebesar 3,639 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,639 > 2,03951). Hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.
- c. Nilai t_{hitung} variabel *audit tenure* (X_3) sebesar 1,565 dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,565 < 2,03951). Hasil penelitian menolak H_a dan menerima H_0 yang berarti *audit tenure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.
- d. Nilai t_{hitung} variabel *peer review* (X_4) sebesar 2,134 dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,134 > 2,03951). Hasil penelitian menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti *peer review* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.

Tabel 4. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-22.153	16.057		-1.380	.178
<i>Pengalaman</i>	1.623	.578	.390	2.810	.009
<i>Pengetahuan</i>	1.732	.476	.483	3.639	.001
<i>Audit Tenure</i>	1.010	.645	.223	1.565	.128
<i>Peer Review</i>	.876	.410	.287	2.134	.041

a. Dependent Variable: *Kualitas Audit*

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji t pengalaman menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini menandakan bahwa pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.
- b. Hasil uji t pengetahuan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini menandakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.
- c. Hasil uji t *audit tenure* menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Ini menandakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.
- d. Hasil uji t *peer review* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini menandakan bahwa *peer review* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan.
- e. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Ini menunjukkan bahwa pengalaman, pengetahuan, *audit tenure* dan

peer review berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Medan. Dengan demikian semakin tinggi pengalaman, pengetahuan, *audit tenure* dan *peer review* maka semakin tinggi pula kualitas yang dihasilkan oleh KAP di Wilayah Medan.

2. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai Kualitas Audit dan kelak wawasan ini dapat diterima dan diterapkan.
- b. Bagi Kantor Akuntan Publik, dalam melaksanakan kegiatan audit harus meningkatkan pengalaman, pengetahuan, *audit tenure* dan *peer review* untuk menghasilkan audit yang berkualitas.
- c. Bagi Universitas Prima Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan literatur dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan menjadi informasi tambahan dan perbandingan atas penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2014, **Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik**, Edisi ke 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Anggriawan, E.F, 2014, **Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud**. Jurnal Nominal / Volume III, Nomor 2 / Tahun 2014.
- Ardiani, Nurul, dkk., 2012, **Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping, dan Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Ekonomi, Volume 20, No 4.
- Armanda, Ranggi dan Ubaidillah, 2014, **Pengaruh Etika Profesi, Pengetahuan, Pengalaman dan Independensi terhadap Auditor Judgement pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatra Selatan**, Jurnal Manajemen dan Bisnis Brawijaya Vol. 12 No. 2.
- Damajanti, Anita, 2015, **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

- Perorangan di Kota Semarang.** J. DINAMIKA SOSBUD Volume 17 Nomor 2.
- Dewi, N.M.W.I., dan Sudana, I. Putu, 2018, **Pengaruh Pengalaman, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Auditor pada Kualitas Audit**, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.1. Januari (2018): 438-463.
- Fitrawansyah, 2014, **Fraud & Auditing**, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Febriyanti, Reni, 2014, **Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru)**, Universitas Negeri Padang.
- Fierdha, dkk., 2015, **Pengaruh *Audit Rotation* dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)**, Prosiding Ilmu Ekonomi.
- Ghozali, Imam, 2016, **Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23**, Edisi 8, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herianti, Eva, 2016, **Pengaruh Kualitas Auditor, *Audit Delay* dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014**, Universitas Bakrie, Jakarta.
- Imansari, Putri Fitrika, 2016, **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)**, Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi.
- Nugroho J. Setiadi, 2013, **Perilaku Konsumen**, Edisi Revisi, Jakarta : Kencana Perdana Media Grup.
- Putri, Tifani Malinda & Cahyonowati, Nur, 2014, **Pengaruh Auditor Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2012)**. Diponegoro Journal of Accounting Volume 3, Nomor 2.
- Rahayu, Siti Kurnia & Suhayati, Ely, 2010, **Auditing Konsep Dasar Pemeriksaan Akuntan Publik**. Jakarta : Graha Ilmu.
- Riani dan Sepky Mardian, 2017, **Dinamika Kualitas Audit di Perbankan Syariah di Indonesia**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam.
- Sulistiyo, Heru, 2015, **Peer Review Kantor Akuntan Publik**, E-Jurnal STIE Dharmaputra.
- Sugiyono, 2016, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**, Edisi Baru Cetakan 2016, Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang, 2014, **Auditing Pemeriksaan Akuntansi**, Yogyakarta.
- Tandiontong, Mathius, 2016, **Kualitas Audit dan Pengukurannya**, Bandung.
- Veronica, Aries, 2016, **Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Palembang**, Jurnal Ilmiah STIE MDP.
- Wardoyo, Trimanto Setyo & Seruni, Putri Ayu, 2011, **Pengaruh Pengalaman dan Pertimbangan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit yang Dikumpulkan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)**.
- Wibowo, 2014, **Manajemen Kinerja**, Edisi Keempat, Rajawali Pers, Jakarta.
- Wiratama, W. J., dan K. Budiarta, 2015, **Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit**, EJurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 10, No. 1, hlm 91-106.